

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pemaparan terhadap kesimpulan asuhan keperawatan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus. Saran yang berkaitan dengan penulis karya ilmiah ini juga dijelaskan agar menjadi rekomendasi untuk perbaikan pelayanan keperawatan dimasa datang.

4.1 Kesimpulan

1. Hasil pengkajian didapatkan data klien mudah lelah dengan hasil GDA 223mg/dl.
2. Diagnosa keperawatan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.
3. Rencana intervensi sesuai dengan SIKI berdasarkan teknik observasi, edukasi, dan kolaborasi.
4. Tindakan keperawatan dengan menggunakan inovasi gabungan pola diet mengenai jumlah, jenis, jadwal yang diringkas dalam bentuk pola diet 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal).
5. Evaluasi tindakan keperawatan dihasilkan terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pola diet 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal).

4.2 Saran

Berdasarkan masalah yang muncul dan intervensi berdasarkan diagnose secara fisik yang dilakukan pada Tn. S penulis membagi saran hasil penelitian menjadi 3 bagian utama.

4.2.1 Bagi Layanan Keperawatan pada Lahan Praktik

Ketidakstabilan kadar glukosa darah memiliki keterkaitan dengan penyakit diabetes mellitus. Klien yang terkonfirmasi memiliki penyakit diabetes mellitus akan mengalami polydipsia, polyuria, polifagia. Ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat memperburuk kondisi klien yang mengalami penyakit diabetes mellitus. Oleh sebab itu penulis merekoendasikan untuk lahan praktik lebih aktif dalam memberikan perhatian dan pengawasan pada klien yang menderita penyakit diabetes mellitus. Teknik identifikasi penyebab hiperglikemia dapat dilakukan

dengan cara mengobrol dengan baik antara perawat dan klien sehingga klien mengetahui tentang makanan dan pola hidup sehat yang seperti apa yang harus dijalani setiap hari.

4.2.2 Bagi Pendidikan Ilmu Keperawatan

Penulis merekomendasikan untuk institusi keperawatan khususnya Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto agar dapat mengembangkan keilmuan terkait intervensi diet 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal) pada klien diabetes mellitus pada lansia. Selain itu dapat juga dilakukan pengembangan dan kolaborasi antara keperawatan medikal bedah dan keperawatan gerontik dengan mempertimbangkan masalah yang dialami lansia pada saat pandemik ini.

4.2.3 Bagi Peneliti Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait penanganan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien dengan penyakit diabetes mellitus.

